



## Analisis Pengaruh Kebijakan Pajak Terhadap Investasi Teknologi Digital Di Era Industri

**Naella Amalia Sri Amai**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

E-mail : [amalianaella@gmail.com](mailto:amalianaella@gmail.com)

**Eva Aditya Putri**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

E-mail : [evaaditya20@gmail.com](mailto:evaaditya20@gmail.com)

**Dien Noviany Rahmatika**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

E-mail : [diennovi@upstegal.ac.id](mailto:diennovi@upstegal.ac.id)

**Abstract.** *The industrial era 4.0 has triggered major transformation in various sectors, especially through the adoption of digital technologies such as the Internet of Things (IoT), artificial intelligence (AI), big data, and cloud computing. Investments in digital technology have become very important for companies to increase operational efficiency and global competitiveness. Favorable tax policies can play a significant role in encouraging companies to invest in these technologies. Tax incentives such as tax deductions for research and development (R&D) and tax credits for technology investments can help reduce the financial burden on companies and encourage them to allocate more resources into digital technology. However, the implementation of supportive tax policies often faces challenges such as a lack of awareness and understanding of taxpayers, the complexity of tax administration, and policy instability. Socialization and education regarding the benefits of tax incentives, simplification of administrative procedures, and policy stability are very important to increase the effectiveness of tax policies. Supportive regulations, such as intellectual property rights protection and cybersecurity, also play an important role in creating confidence among investors and companies. Collaboration between the government and the private sector can produce policies that are more suited to needs on the ground and increase the use of tax incentives. Although the Indonesian government has recognized the importance of digital technology and introduced various initiatives, there are still significant challenges to overcome. This research analyzes the influence of tax policy on digital technology investment in the industrial era 4.0, with the aim of providing recommendations for more effective and efficient policies in supporting digital transformation in Indonesia.*

**Keywords:** *tax policy, digital technology, technology investment*

**Abstrak.** Era industri 4.0 telah memicu transformasi besar dalam berbagai sektor, terutama melalui adopsi teknologi digital seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), big data, dan komputasi awan. Investasi dalam teknologi digital menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing global. Kebijakan pajak yang mendukung dapat memainkan peran signifikan dalam mendorong perusahaan untuk berinvestasi dalam teknologi ini. Insentif pajak seperti pengurangan pajak untuk penelitian dan pengembangan (R&D) dan kredit pajak untuk investasi teknologi dapat membantu mengurangi beban keuangan perusahaan dan mendorong mereka untuk mengalokasikan lebih banyak sumber daya ke dalam teknologi digital. Namun, implementasi kebijakan pajak yang mendukung sering kali menghadapi tantangan seperti kurangnya kesadaran dan pemahaman wajib pajak, kompleksitas administrasi pajak, dan ketidakstabilan kebijakan. Sosialisasi dan edukasi mengenai manfaat insentif pajak, simplifikasi prosedur administrasi, dan stabilitas kebijakan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas kebijakan pajak. Regulasi yang mendukung, seperti perlindungan hak kekayaan intelektual dan keamanan siber, juga memainkan peran penting dalam menciptakan kepercayaan di kalangan investor dan perusahaan. Kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta dapat menghasilkan kebijakan yang lebih sesuai dengan kebutuhan di lapangan dan meningkatkan pemanfaatan insentif pajak. Meskipun pemerintah Indonesia telah mengakui pentingnya teknologi digital dan memperkenalkan berbagai inisiatif, masih ada tantangan signifikan yang harus diatasi. Penelitian ini menganalisis pengaruh kebijakan pajak terhadap investasi teknologi digital di era industri 4.0, dengan tujuan memberikan rekomendasi untuk kebijakan yang lebih efektif dan efisien dalam mendukung transformasi digital di Indonesia.

**Kata kunci:** kebijakan pajak, teknologi digital, investasi teknologi

Received: Juni 10, 2024; Accepted: Juli 01, 2024; Published: Juli 31, 2024

\*Naella Amalia Sri Amai, [amalianaella@gmail.com](mailto:amalianaella@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Era industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor bisnis dan ekonomi. Teknologi digital menjadi salah satu pilar utama dalam transformasi industri ini, yang meliputi penggunaan teknologi seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), big data, dan komputasi awan. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional perusahaan tetapi juga membuka peluang baru untuk inovasi dan pengembangan bisnis. Oleh karena itu, investasi dalam teknologi digital menjadi sangat penting bagi perusahaan yang ingin tetap kompetitif dan relevan di pasar global yang terus berkembang pesat (Pinkovetskaia et al., 2022)

Kebijakan pajak memainkan peran krusial dalam mendorong atau menghambat investasi teknologi digital. Pemerintah dapat menggunakan kebijakan pajak sebagai alat untuk mendorong perusahaan agar berinvestasi dalam teknologi baru. Misalnya, insentif pajak seperti pengurangan pajak untuk penelitian dan pengembangan (R&D), kredit pajak untuk investasi teknologi, dan pembebasan pajak bagi startup teknologi dapat membantu mengurangi beban keuangan perusahaan dan mendorong mereka untuk mengalokasikan lebih banyak sumber daya ke dalam investasi teknologi (Lita Novia Yulianti, 2022). Selain itu, kebijakan pajak yang mendukung juga dapat menarik investasi asing langsung (FDI) ke dalam sektor teknologi digital, yang pada gilirannya dapat meningkatkan transfer teknologi dan pengetahuan, serta mempercepat adopsi teknologi canggih di dalam negeri (Baitus Salamah & Imahda Khoiri Furqon, 2020).

Namun, meskipun potensi manfaat dari kebijakan pajak yang mendukung investasi teknologi digital sangat besar, implementasinya sering kali menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman di kalangan wajib pajak mengenai insentif pajak yang tersedia. Studi menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pajak dan kesadaran wajib pajak memainkan peran penting dalam efektivitas kebijakan pajak. Misalnya, Astari et al. (2022) menemukan bahwa kesadaran wajib pajak dan persepsi tentang sanksi perpajakan secara signifikan mempengaruhi kepatuhan pajak di Kabupaten Badung. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa sosialisasi dan edukasi yang memadai, kebijakan pajak yang baik sekalipun mungkin tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan.

Selain itu, kompleksitas administrasi pajak dan birokrasi yang terkait dengan klaim insentif pajak sering kali menjadi hambatan bagi perusahaan, terutama usaha kecil dan menengah (UKM). Banyak perusahaan yang menghindari klaim insentif pajak karena prosedurnya yang rumit dan memakan waktu, serta ketidakpastian mengenai hasil klaim tersebut (Oliviandy et al., 2021). Oleh karena itu, simplifikasi prosedur administrasi pajak dan

peningkatan transparansi dalam proses klaim insentif pajak sangat diperlukan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat dengan mudah memanfaatkan kebijakan pajak yang mendukung investasi teknologi digital.

Di samping itu, stabilitas kebijakan pajak juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan investasi perusahaan. Kebijakan pajak yang sering berubah-ubah dapat menciptakan ketidakpastian dan risiko bagi perusahaan, yang pada akhirnya dapat menghambat investasi jangka panjang dalam teknologi digital (Prasetyana & Febriani, 2022). Studi oleh Wahyuni et al. (2020) menunjukkan bahwa penerapan e-system perpajakan yang konsisten dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan mendukung kebijakan perpajakan. Hal ini menekankan pentingnya stabilitas dan konsistensi kebijakan pajak untuk menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif bagi investasi teknologi.

Selama pandemi COVID-19, banyak negara menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan, dan kebijakan pajak telah digunakan sebagai salah satu alat untuk mendukung pemulihan ekonomi. Pemerintah di berbagai negara telah memperkenalkan berbagai insentif pajak untuk mendorong digitalisasi dan inovasi teknologi sebagai bagian dari strategi pemulihan ekonomi (Listiyowati et al., 2021). Misalnya, beberapa negara memberikan kredit pajak untuk perusahaan yang berinvestasi dalam teknologi digital yang dapat membantu mereka beroperasi secara lebih efisien selama pandemi. Kebijakan ini tidak hanya membantu perusahaan bertahan selama krisis tetapi juga mempercepat transformasi digital yang diperlukan untuk masa depan.

Namun, efektivitas kebijakan pajak dalam mendorong investasi teknologi digital juga sangat bergantung pada kerangka hukum dan regulasi yang mendukung. Regulasi yang jelas dan adil mengenai hak kekayaan intelektual, perlindungan data, dan keamanan siber sangat penting untuk menciptakan kepercayaan di kalangan investor dan perusahaan (Ardin, 2022). Tanpa kerangka regulasi yang memadai, investasi teknologi digital mungkin akan menghadapi risiko yang tinggi, yang dapat mengurangi minat perusahaan untuk berinvestasi di sektor ini.

Dalam konteks Indonesia, kebijakan pajak yang mendukung investasi teknologi digital sangat penting untuk mempercepat adopsi teknologi di berbagai sektor. Pemerintah Indonesia telah mengakui pentingnya teknologi digital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan telah memperkenalkan berbagai inisiatif untuk mendukung digitalisasi. Namun, tantangan seperti kurangnya infrastruktur digital, kesenjangan digital, dan rendahnya tingkat literasi digital masih harus diatasi untuk memaksimalkan manfaat dari kebijakan pajak yang mendukung (Malau & Sembiring, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan pajak terhadap investasi teknologi digital di era industri 4.0. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kebijakan pajak, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat membantu pemerintah dan pembuat kebijakan dalam merancang kebijakan yang lebih efektif dan efisien untuk mendorong investasi teknologi digital. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam literatur mengenai hubungan antara kebijakan pajak dan investasi teknologi, serta memberikan wawasan bagi perusahaan dalam memanfaatkan kebijakan pajak untuk mendukung transformasi digital mereka.

## **KAJIAN LITERATUR**

Dalam era industri 4.0, investasi teknologi digital menjadi kunci utama bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional. Kebijakan pajak yang dirancang dengan baik dapat menjadi pendorong signifikan bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam teknologi digital. Berdasarkan kajian literatur, terdapat beberapa aspek utama yang mempengaruhi efektivitas kebijakan pajak terhadap investasi teknologi digital.

Pertama, insentif pajak seperti pengurangan pajak untuk penelitian dan pengembangan (R&D) memainkan peran penting dalam mendorong perusahaan untuk mengalokasikan lebih banyak sumber daya ke dalam investasi teknologi. Hang (2022) mengemukakan bahwa insentif pajak dapat membantu mengurangi beban keuangan perusahaan, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengadopsi teknologi baru. Di berbagai negara, insentif semacam ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas R&D dan inovasi teknologi. Namun, di Indonesia, pemanfaatan insentif pajak untuk R&D masih relatif rendah, yang menunjukkan perlunya sosialisasi dan edukasi yang lebih intensif mengenai manfaat insentif ini (Lita Novia Yulianti, 2022)

Kedua, stabilitas kebijakan pajak sangat penting dalam menciptakan lingkungan investasi yang kondusif. Kebijakan yang sering berubah-ubah dapat menciptakan ketidakpastian bagi perusahaan dan menghambat investasi jangka panjang dalam teknologi digital (Prasetyana & Febriani, 2022). Wahyuni et al. (2020) menunjukkan bahwa konsistensi dalam penerapan e-system perpajakan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan mendukung kebijakan perpajakan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemerintah perlu memastikan bahwa kebijakan pajak yang mendukung investasi teknologi digital dirancang dengan mempertimbangkan stabilitas jangka panjang untuk memberikan kepastian kepada investor.

Ketiga, simplifikasi prosedur administrasi pajak merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan efektivitas kebijakan pajak. Banyak perusahaan, terutama UKM, menghadapi kesulitan dalam mengklaim insentif pajak karena prosedurnya yang rumit dan memakan waktu (Olivandy et al., 2021). Simplifikasi prosedur ini tidak hanya akan memudahkan perusahaan dalam memanfaatkan insentif pajak, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam sistem perpajakan. Astari et al. (2022) juga menekankan pentingnya kesadaran wajib pajak dan pemahaman tentang insentif pajak dalam meningkatkan kepatuhan pajak. Tanpa pemahaman yang memadai, kebijakan pajak yang baik sekalipun tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan.

Keempat, kebijakan pajak yang mendukung investasi teknologi digital juga harus didukung oleh kerangka regulasi yang memadai. Regulasi mengenai hak kekayaan intelektual, perlindungan data, dan keamanan siber sangat penting untuk menciptakan kepercayaan di kalangan investor dan perusahaan (Ardin, 2022). Tanpa perlindungan hukum yang jelas, perusahaan mungkin enggan berinvestasi dalam teknologi digital karena risiko yang tinggi. Regulasi yang baik akan memberikan kepastian hukum dan melindungi investasi teknologi, sehingga mendorong lebih banyak perusahaan untuk mengadopsi teknologi baru.

Selama pandemi COVID-19, kebijakan pajak telah digunakan sebagai alat untuk mendukung pemulihan ekonomi dan mendorong digitalisasi. Pemerintah di berbagai negara telah memperkenalkan berbagai insentif pajak untuk mendorong perusahaan berinvestasi dalam teknologi digital (Listiyowati et al., 2021). Misalnya, beberapa negara memberikan kredit pajak untuk investasi dalam teknologi yang membantu perusahaan beroperasi lebih efisien selama pandemi. Kebijakan ini tidak hanya membantu perusahaan bertahan selama krisis tetapi juga mempercepat transformasi digital yang diperlukan untuk masa depan. Namun, di Indonesia, tantangan seperti kurangnya infrastruktur digital dan kesenjangan digital masih harus diatasi untuk memaksimalkan manfaat dari kebijakan pajak yang mendukung (Malau & Sembiring, 2022).

Lebih lanjut, kajian oleh Waluyo (2020) menunjukkan bahwa kebijakan pajak yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan sektor tertentu dapat lebih efektif dalam mendorong investasi teknologi. Misalnya, sektor manufaktur dan layanan kesehatan memiliki kebutuhan teknologi yang berbeda, sehingga kebijakan pajak yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing sektor akan lebih efektif. Pemerintah perlu melakukan analisis sektor yang komprehensif untuk memahami kebutuhan spesifik dan hambatan yang dihadapi oleh masing-masing sektor dalam adopsi teknologi digital.

Terakhir, efektivitas kebijakan pajak dalam mendorong investasi teknologi digital juga sangat bergantung pada kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta. Pemerintah perlu bekerja sama dengan perusahaan, asosiasi bisnis, dan lembaga riset untuk merancang kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan di lapangan (Boediono et al., 2018). Kolaborasi ini akan membantu memastikan bahwa kebijakan pajak yang diterapkan dapat memberikan manfaat maksimal bagi perusahaan dan mendukung transformasi digital secara menyeluruh.

Penelitian ini menemukan bahwa meskipun pemerintah telah mengakui pentingnya teknologi digital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, implementasi kebijakan pajak yang mendukung investasi teknologi masih menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam sosialisasi dan edukasi mengenai insentif pajak, simplifikasi prosedur administrasi, dan peningkatan kerangka regulasi yang mendukung. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, kebijakan pajak dapat menjadi alat yang efektif untuk mendorong investasi teknologi digital dan mendukung transformasi industri 4.0 di Indonesia.

Pada pembahasan ini menekankan pentingnya kebijakan pajak yang mendukung investasi teknologi digital dalam era industri 4.0. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kebijakan pajak, pemerintah dapat merancang kebijakan yang lebih efektif dan efisien untuk mendorong investasi teknologi digital, serta membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di era digital ini.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang di gunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode Structured Literature Review (SLR), di mana pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis beberapa artikel yang diterbitkan mulai dari tahun 2019 sampai tahun 2024 secara komperhensif dan sistematis berbagai temuan penelitian yang telah di lakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, pencarian artikel menggunakan kata kunci “kebijakan pajak”, “teknologi digital”, dan “investasi teknologi”. Pencarian literatur dilakukan dengan berbagai basis data akademik seperti Google Scholar, Semantic Schloar, Garuda Rujukan Digital, dan Connected Papers dan jurnal-jurnal terkait dalam kebijakan pajak investasi digital.

Pada tahap penyaringan, terdapat 25 jurnal yang memenuhi kriteria terkait pada pengaruh kebijakan pajak pada investasi teknologi digital di era industry. Kemudian setelah melakukan penyaringan jurnal, jurnal tersebut akan disatukan di satu database yang kemudian akan di analisis secara terperinci untuk mengidentifikasi temuan utama serta kontribusi

terhadap pemahaman pengaruh kebijakan pajak terhadap investasi teknologi digital. Analisis literatur dilakukan dengan cermat dan sistematis untuk memahami secara mendalam berbagai aspek yang terkait dengan topik penelitian. Apabila terdapat jurnal ganda atau tidak sesuai terhadap kata kunci yang akan diteliti dan kriteria penelitian, maka akan dihapuskan dari pengkajian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal-jurnal terdahulu dipilih dan dibaca dengan cermat oleh penulis dan dikategorikan sesuai dengan relevansi kata kunci yaitu “kebijakan pajak, teknologi digital, investasi teknologi”. Hasil dari proses penelitian ini dibuat tabel matriks oleh penulis untuk memudahkan dalam mengkategorikan sesuai kata kunci, seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jurnal Penelitian

No	Judul	Penulis	Metode	Tahun Publikasi	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Revolusi Industri 4.0 Terhadap Sistem Hukum dan Kebijakan Penggunaan Dalam Teknologi DI Indonesia	Herwantono Kalijunjung hasihbuan Loso Judijanto	Metode penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kuantitatif	2023	Memiliki dampak signifikan terhadap system hukum dan kebijakan penggunaan teknologi di Indonesia.
2.	Pengaruh Kebijakan Perpajakan, peraturan Perpajakan, Sanksi Administrasi dan Pemeriksaan Pajak, Persepsi Wajib Pajak Terhadap Perencanaan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang merupakan Klien dari Kantor Konsultan Pajak X	Sally Tanjung Elisa Tjondro	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif	2020	Kebijakan perpajakan, sanksi administrasi dan pemeriksaan pajak, serta persepsi wajib pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak, wajib pajak, orang pribadi dikantor konsultan pajak X baik secara parsial maupun simultan
3.	Pengaruh kebijakan pemeriksaan, kebijakan akses informasi keuangan dan forensic digital terhadap kualitas pemeriksaan pajak.	Luh Putu Dian Sawitri Handayani Gede Sri Darma	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Partial Least Square (PSL) sebagai teknik analisis data.	2021	Implementasi kebijakan buka rekening, dan forensic digital memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pemeriksaan.
4.	Kedaulatan pajak negara Indonesia terhadap Perusahaan multinasional digital	Ujang Badru aman Endah pertiwi	Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian normatif	2023	Temuan penelitian menunjukan bahwa penerapan perpajakan digital pada transaksi perdagangan internasional dapat menimbulkan praktik diskriminatif oleh negara, bertentangan dengan prinsip perdagangan dan hak negara untuk menerapkan

					kebijakan perpajakan dalam ekonomi digital.
5.	Dampak tantangan, dan peluang untuk pertumbuhan ekonomi digital	Dian sudiantini Mayang puspita Muhamad cheirnel	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pendekatan analisis dari sebuah studi kasus	2023	Membahas tentang dampak, tantangan dan peluang transformasi ekonomi digital
6.	Insentif pajak dalam membentuk Keputusan investasi	Wika arsanti putri	Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian kumulatif yang menggunakan studi literatur dan data sekunder	2019	Perpajakan secara langsung dapat mempengaruhi Tingkat investasi, dengan asumsi bahwa procedure berusaha memaksimalkan keuntungan.
7.	Digitalisasi dan pola kerja baru: dampak bagi industrialisasi dan respons kebijakan ketenagakerjaan	Fuat edi Kurniawan Norman luther aruan	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif	2021	Digitalisasi berdampak pada proses industrialisasi dan dapat mengakibatkan gangguan pada ketenagakerjaan, memprediksi hilangnya pekerjaan lama manufaktur, serta memerlukan respons kebijakan yang mampu menjawab gangguan gelombang bagi tenaga kerja
8.	Pengaruh kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak, dan pemungutan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan badan	Suryo prasetyo riyadi Beny setiawan Dio alfargo	Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi linier berganda	2021	Pemenuhan wajib pajak dan pemungutan pajak memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pendapatan PPH badan, namun pemeriksaan pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan PPH badan.
9.	Pengaruh Keputusan pendanaan, Keputusan investasi, kebijakan deviden dan arus kas bebas terhadap nilai Perusahaan	Muhammad fadly bahrin, Tifa Amrie firmansyah	Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	2020	Keputusan pendanaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai Perusahaan, sedangkan Keputusan investasi tidak berpengaruh. Selain itu kebijakan dividen dan arus kas bebas memiliki pengaruh negative terhadap nilai Perusahaan.
10.	Pengaruh kebijakan perpajakan terhadap investasi asing langsung di negara berkembang	Diva natasya putri Indah azhari Lucky syahreza Marini Nirwana syabilla muslim	Metode penelitian ini menggunakan metode literatur	2023	Pentingnya mengurangi kompleksitas insentif pajak dan meningkatkan kapasitas hukum bagi investor asing, menyeterioran peran penting pemerintahan di negara-negara berkembang dalam memberikan perlindungan yang memadai bagi investore asing.

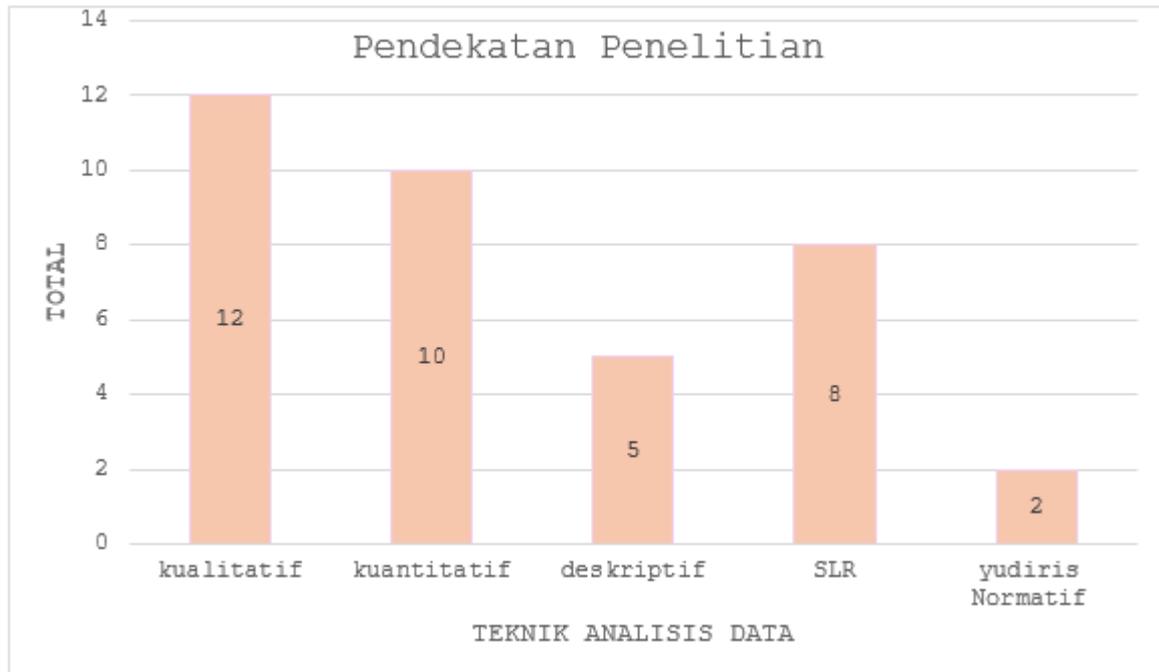
11	Pengaruh pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan bisnis online	Nelsi Arisandi	Metode penelitian yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda untuk menguji pengaruh antara pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.	2020	Kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sementara pemahaman wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan.
12	Pengaruh pemungutan pajak terhadap atas transaksi cryptocurrency dan literasi keuangan terhadap niat berinvestasi pada cryptocurrency.	Dewi Kusuma Wardani, Erika Violinta Pesirahu.	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif	2023	Pemungutan pajak atas transaksi cryptocurrency tidak berpengaruh terhadap niat berinvestasi, namun literasi keuangan berpengaruh positif terhadap niat berinvestasi pada cryptocurrency.
13	Peran Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak	Agustina Prativi Nugraheni, Suci Nasehati Sunaningsih, Nibras Anny Khabibah	Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	2021	Konsultan pajak memainkan peran penting dalam mempengaruhi perilaku taat wajib pajak dan membantu wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan.
14	Kepatuhan Wajib Pajak UMKM: Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan Modernisasi Sistem.	Afuan Fajrian Putra		2020	DJP bisa melakukan sosialisasi berkaitan dengan penerapan system yang digunakan untuk mempermudah proses pelaporan pajak sehingga wajib pajak dapat mengoperasikan system tersebut dengan baik dan benar.
15	Pemahaman Pajak dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM	Rizki Indrawan Bani Binemas	Kuantitatif	2019	Terdapat pengaruh positif variable pemahaman dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
16	Analisis Pengaruh Insentif Pajak, Sanksi Pajak dalam Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM	Fiqi Andreansyah, Koirina Farina		2022	Pelayanan pajak yang diberikan oleh petugas pajak mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
17	Evaluasi Efektivitas Kebijakan Tax Holiday dalam meningkatkan Investasi di Indonesia	Chairil Anwar Pohan, Notika Rahmi, Pebriana Arimbi	Pendekatan Kualitatif	2021	Pemerintah membuat berbagai jenis insentif pajak untuk menarik investor untuk berinvestasi di Indonesia dengan membuat kebijakan fasilitas <i>Tax holiday</i> .
18	Pajak Daerah dan Restribusi Daerah dikaitkan dengan pertumbuhan Investasi	Fernando Hariandja	Yuridis Normatif	2020	Pembangunan ekonomi di suatu daerah adalah salah satu target yang harus dicapai pemerintah serta Pembangunan ekonomi dapat dilakukannya juga.

19	Investasi Lokal melalui Pemahaman dan Kepatuhan Pajak	Sudianto Mulyadi, Andi Hidayatul Fadil	PAR	2024	Bapeda perlu melibatkan akademis dalam mencapai target pembayaran pajak melalui seminar guna mengkomunikasikan dan merencanakan arah Pembangunan dan pertumbuhan yang dapat dijadikan studi kasus.
20	Dampak Pemberian Insentif Pajak dan Tax Allowance atas Investasi dan Rasio Pajak	Verren arfani lusiana, Hanuri Tasya Aisyah, Meti Wijayanti	Kualitatif Deskriptif	2021	Menunjukkan setelah diterapkan kebijakan tax holiday dan tax allowance investasi di Indonesia mengalami peningkatan.
21	Kedaulatan Pajak terhadap Perusahaan Multinasional digital.	Ujang Badru Jaman, Endah Perwiwi	Yuridis Normatif	2023	Praktek- praktek negara yang melakukan penarikan pajak digital terhadap transaksi perdagangan internasional rentang akan terjadinya perlakuan yang diskriminasi.
22	Pengaruh kepercayaan kepada pemerintah, kebijakan insentif dan manfaat pajak terhadap kepatuhan wajib pajak	Endah purnama sari Yuliana Gunawan, Elvina	Metode kuantitatif	2022	Kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
23	Karakteristik wajib pajak kinerjasisitem perpajakan dan kepatuhan pajak: studi empiris terhadap persepsi wajib pajak e-commerce	Della sabrina Deni darmawanti Wahyu adi saputro	Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif Asosiatif	2023	Menunjukkan bahwa variable pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh yang berarti terhadap kepatuhan wajib pajak saat bekerja
24	Pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada Perusahaan perdagangan jasa dan investasi	Elny sinaga, harlyn L, Siagian	Metode hipotesis analisis deskriptif dan analisis regresi logistic dengan bantuan spss	2023	Menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba
25	Analisis peraturan perjanjian penghindaran pajak berganda terhadap pendapatan investasi indonesia	Timotius Vincent Hartanto yusuf, dafid chrisdianto,yoan Yohana talliane	Menggunakan data penelitian SLR	2023	Pengenaan pajak terhadap penghasilan atas deviden dapat menimbulkan pajak berganda secara ekonomis

Berdasarkan hasil dari penelitian 25 jurnal-jurnal terdahulu yang dipilih dan dibaca dengan cermat oleh penulis dan dikategorikan sesuai dengan relevansi kata kunci yaitu “kebijakan pajak, Teknologi Digital, Investasi Teknologi”. Selain itu penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh kebijakan pajak berpengaruh positif terhadap investasi digital dengan beberapa variable yang berhubungan dengan keberlanjutan suatu entitas Perusahaan yaitu terhadap kinerja keuangan melalui tanggung jawab sosial sebagai mediasi. Kebijakan pajak di Indonesia sudah cukup baik namun perlu di tingkatkan lagi karena belum banyak yang meneliti serta topik pembahasan yang terbatas.

## Teknik Analisis Data

Pada tahun publikasi jurnal penelitian kebijakan pajak pengaruh kebijakan pajak terhadap investasi digital dari tahun 2019 hingga 2024 jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kuantitatif, kualitatif, regresi linier berganda, yudiris normative, SLR, Literatur.



Gambar 1 Jenis Penelitian

Bedasarkan analisis data diatas, jenis penelitian kuantitatif sejumlah 10 jurnal, Kualitatif 12 jurnal, Linier berganda 8 jurnal, Yudiris Normative 5 jurnal, SLR 8 jurnal, Literatur 2 jurnal. Sehingga total seluruh jurnal yang digunakan sebanyak 45 jurnal. Setelah mendapatkan artikel-artikel yang relavan dan sesuai dengan kriteria penguji, hasil artikel-artikel tersebut akan tertera dalam tabel berikut.

Tabel 2 Tahun Terbit

Tahun Terbit	Jumlah
2019	II
2020	VII
2021	VI
2022	X
2023	XII
2024	VIII

Dalam jurnal ini menunjukkan informasi terkait tahun publikasi sumber-sumber literatur yang digunakan dalam penelitian. Dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat data jurnal publikasi per tahun mulai dari 2019 hingga 2024. Informasi ini memberikan gambaran mengenai rentang waktu dan distribusi publikasi yang digunakan sebagai sumber

dalam penelitian ini. Hal ini penting untuk memahami konteks dan perkembangan literatur yang dikaji dalam jurnal ini.

## **KESIMPULAN**

Era industri 4.0 telah mengubah lanskap bisnis global, menjadikan teknologi digital sebagai elemen penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan. Kebijakan pajak yang dirancang dengan baik memainkan peran signifikan dalam mendorong investasi teknologi digital. Insentif pajak, seperti pengurangan pajak untuk penelitian dan pengembangan (R&D), dapat mengurangi beban keuangan perusahaan dan mendorong mereka untuk berinvestasi lebih dalam teknologi digital. Stabilitas kebijakan pajak sangat penting untuk menciptakan lingkungan investasi yang kondusif dan memberikan kepastian kepada perusahaan dalam mengambil keputusan investasi jangka panjang. Prosedur administrasi pajak yang sederhana dan transparan dapat meningkatkan pemanfaatan insentif pajak oleh perusahaan, terutama usaha kecil dan menengah (UKM). Regulasi yang mendukung, seperti perlindungan hak kekayaan intelektual dan keamanan siber, sangat penting untuk menciptakan kepercayaan dan melindungi investasi teknologi. Selain itu, kolaborasi yang erat antara pemerintah, perusahaan, asosiasi bisnis, dan lembaga riset dapat menghasilkan kebijakan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Meskipun pemerintah Indonesia telah mengakui pentingnya teknologi digital, implementasi kebijakan pajak yang mendukung masih menghadapi berbagai tantangan seperti kurangnya sosialisasi, kesadaran wajib pajak, dan kompleksitas prosedur administrasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan bahwa kebijakan pajak benar-benar mendukung transformasi digital.

## **REFERENSI**

- Ardin, G. (2022). Sebuah studi empiris. Galih Ardin, 333–342.
- Baitus Salamah, & Furqon, I. K. (2020). Pengaruh pandemi Covid terhadap penerimaan pajak di negara Indonesia pada tahun 2020. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(2), 277–289. <https://doi.org/10.21009/japa.0102.10>
- Boediono, G. T., Sitawati, R., & Semarang, D. (2018). Analisis pengaruh sosialisasi. 3(1), 22–37.
- Listiyowati, L., Indarti, I., Setiawan, F. A., Wijayanti, F., & Setiawan, F. A. (2021). Kepatuhan wajib pajak UMKM di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 41. <https://doi.org/10.30659/jai.10.1.41-59>

- Yulianti, L. N. (2022). Pengaruh sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan pemahaman insentif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada masa pandemi Covid-19. *Manajemen*, 2(1), 46–53. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v2i1.127>
- Malau, M., & Sembiring, C. F. (2022). *Management journal*. 9816(1), 57–77.
- Oliviandy, N. A., Astuti, T. P., & Siddiq, F. R. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM selama pandemi Covid-19. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(2), 91. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i2.112026>
- Pinkovetskaia, I. S., Campillo, D. F. A., & Bahamon, M. J. R. (2022). Production functions for assessing the volumes of agricultural production in the regions of Russia. *Montenegrin Journal of Economics*, 18(4), 39–48. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2022.18-4.4>
- Prasetyana, E., & Febriani, E. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan selama masa pandemi Covid-19. *Akuntabel*, 19(2), 388–392. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11274>
- Putri, W. A. (2017). Insentif pajak dalam membentuk keputusan investasi. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 132-138.
- Pajak, S. (2016). Pengaruh tingkat pendapatan, pengetahuan perpajakan, pelayanan pajak serta sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
- Riyadi, S. P., Setiawan, B., & Alfarago, D. (2021). Pengaruh kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak, dan pemungutan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan badan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(2), 206-216.
- Zulma, G. W. M. (2020). Pengaruh pengetahuan wajib pajak, administrasi pajak, tarif pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan pajak pada pelaku usaha UMKM di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 288-294.
- Sriniyati, S. (2020). Pengaruh moral pajak, sanksi pajak, dan kebijakan pengampunan pajak terhadap kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 14-23.
- Andreansyah, F., & Farina, K. (2022). Analisis pengaruh insentif pajak, sanksi pajak dan pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 2097-2104.
- Putra, A. F. (2020). Kepatuhan wajib pajak UMKM: pengetahuan pajak, sanksi pajak, dan modernisasi sistem. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(01), 1-12.
- Moeljono, M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103-121.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56.
- Sabyan, M., Mainita, M., & Widyanti, R. (2022). Pengaruh pendapatan perkapita dan investasi PMDN terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan Kota Jambi. *Journal Development*, 10(1), 22-27.

- Rahayu, P., & Suaidah, I. (2022). Pengaruh keadilan, perilaku, persepsi penerapan undang-undang harmonisasi peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 939-945.
- Setyobudi, S., & Muchayatin, M. (2022). Pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan, sosialisasi pajak, kualitas pelayanan, dan pengetahuan mengenai pajak terhadap kepatuhan wajib pajak tahun 2022 (Studi empiris wajib pajak di Kabupaten Pati). *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 275-281.
- Hutapea, H. D., Manurung, A., & Sihotang, K. (2023). Pengaruh persepsi wajib pajak UMKM atas Undang-Undang HPP, sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 987-995.
- Kumanireng, I. H. W., & Utomo, R. B. (2023). Pengaruh literasi keuangan, literasi pajak dan literasi digital terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta di pasar modal. *JAE (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)*, 8(3), 11-22.
- Melatnerbar, B., Winata, S., Limajatini, L., Irwan, I., & Surjana, M. T. (2021). Menalar dampak kebijakan tax holiday terhadap iklim investasi di Indonesia sejak 1970-2020.
- Hazmi, M. Z., Suhendro, S., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh pemahaman wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Surakarta. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(1), 28-40.
- Pratama, R. A., & Mulyani, E. (2019). Pengaruh kualitas pelayanan petugas pajak, sanksi perpajakan, dan biaya kepatuhan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1293-1306.
- Sari, E. P., Gunawan, Y., & Elvina, E. (2022). Pengaruh kepercayaan kepada pemerintah, kebijakan insentif dan manfaat pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 712-732.
- Burhanudin, B., Siti, A. H., & Sri Bintang, M. P. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi*.
- Ahzar, F. A., Qurniawati, R. S., & Nurohman, Y. A. (2023). Investasi digital: Faktor penentu dalam keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 19(1), 23-33.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81-95.
- Wahyuni, N., Kurnia, P., & Faradisty, A. (2020). Analisa pengaruh penerapan e-System perpajakan dan kebijakan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi di KPP Pratama Bangkinang). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(2), 88-97.
- Fathurrahman, A. (2012). Kebijakan fiskal Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam: Studi kasus dalam mengentaskan kemiskinan. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 13(1), 72-82.